

GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN *CORONA VIRUS DISEASE 19* (COVID-19) DI DESA TOMBASIAN ATAS KECAMATAN KAWANGKOAN BARAT KABUPATEN MINAHASA

Edo A. Serpinus Putra¹, Edita A. M. Pinangkaan², Richard Palilingan³

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado

Gmail: edoserputra@gmail.com

Diterima : 24- 07-2021

Direvisi : 12-08-2021

Disetujui : 30-11-2021

Abstrak

Perilaku manusia adalah segala aktivitas atau kegiatan manusia, serta reaksi atau tanggapan Seseorang menerima rangsangan dari luar (stimulus), dapat diamati secara langsung atau tidak langsung diamati. Perilaku preventif Hal itu dapat dicapai melalui pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan Covid19. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 di, Desa Tombasian Atas, Kecamatan Kawangkoan Barat, Kabupaten Minahasa. Penelitian ini memakai deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Populasi sebanyak 1.111 jiwa, Sampel sebanyak 95 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19. Hasil menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tombasian Atas mempunyai pengetahuan yang sudah baik tentang Covid-19 sebesar (84%), dan sebesar (82%) memiliki sikap yang baik dan (75%) masyarakat mempunyai tindakan pencegahan Covid-19 yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat di Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik tentang pencegahan Covid19.. Saran dalam penelitian ini diharapkan masyarakat dapat terus konsisten dalam membantu pemerintah untuk putus mata rantai Covid-19, dengan terus melaksanakan protokol kesehatan seperti yang dianjurkan oleh pemerintah.

Kata Kunci : Perilaku , Pencegahan, Covid-19

Abstract

Human behavior is all human activities or activities, and reactions or reactions. A person receives a stimulus (stimulus) from the outside world, which can be observed directly or indirectly. Preventive behavior can be achieved through knowledge, attitudes and preventive actions against Covid-19. The purpose of this study is to describe public knowledge about the prevention of Covid-19 in Tombasian Atas Village, West Kawangkoan District, Minahasa Regency. This study uses a quantitative descriptive approach with a Cross Sectional Study. The population is 1,111 people, the sample is 95 respondents. The measuring instrument used in this study was a research questionnaire regarding Covid-19 Prevention Behavior. The results show that the people of Tombasian Atas Village have good knowledge about Covid-19 (84%), and (82%) have a good attitude and (75%) the community has good Covid-19 prevention measures. The conclusion of this study is that the community in Tombasian Atas Village, Kawangkoan Barat District, Minahasa Regency has good knowledge, attitudes and actions about preventing Covid19. The suggestion in this study is that it is hoped that the community can continue to be consistent in helping the government to break the Covid-19 chain, by continuously implement health protocols as recommended by the government.

Keywords : Covid-19 Prevention Behavior

PENDAHULUAN

Perilaku adalah aktivitas manusia, baik yang bisa diamati maupun yang tidak dapat diamati. Ada dua jenis perilaku, yaitu perilaku terbuka, yaitu respon yang ditunjukkan ketika merespon suatu stimulus tertentu, yang sebenarnya dapat diamati dengan tindakan nyata. Di sisi lain, perilaku introvert adalah respons terbatas dari seseorang, dengan respons terbatas. (Notoatmojo, 2014).

Virus Corona tahun 2019 (Covid-19) merupakan sekelompok besar virus yang dapat menimbulkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia, berbagai virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*, serta virus corona yang paling umum. Penyebab baru adalah Covid-19. Virus korona adalah penyakit menular yang disebabkan oleh varian baru dari *corona virus*.

Kasus terkonfirmasi *positif* Covid-19 di Kecamatan Kawangkoan Barat, dalam update data PKM Kawangkoan Barat, pada minggu 8 Juni 2021 jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 25 orang, sembuh 21 orang dan yang meninggal dunia 2 orang dan 2 orang masih dalam Isolasi. Hal tersebut membuat Kabupaten Minahasa dan Kecamatan Kawangkoan Barat, masih berada dalam resiko sedang penyebaran Covid-19. Covid-19 menjadi masalah dimana-mana bukan hanya didesa Tombasian Atas melainkan diseluruh daerah, pada tanggal 4 Juni 2021 Pemerintah Desa mengumumkan bahwa akan kembali melakukan Ibadah melalui pengeras suara atau *Live streaming*, selama 14 hari kedepan karena terdapat kasus

Terkonfirmasi Positif Covid-19 sebanyak 2 Orang di Desa Tombasian Atas satu. Desa Tombasian memiliki populasi dengan jumlah jiwa 1.111, dengan *presentase* laki-laki 557 jiwa dan Perempuan 554 jiwa, mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan tukang kayu, sebagian besar warga Desa Tombasian atas mempunyai bakat dalam mengolah nila aren sehingga berubah alkohol berkualitas tinggi dengan kadar mencapai 81%. Selain itu, warga Tombasian atas telah memajukan keahliannya dalam membangun rumah panggung dari bahan kayu dengan pemasaran/penjualannya hingga berada di luar daerah.

Berdasarkan pengamatan yang diamati oleh peneliti pada warga di Desa Tombasian Atas ada sebagian yang belum mematuhi sepenuhnya protokol kesehatan yang tujuannya sebagai pencegahan terhadap penyakit Covid-19 dengan tidak menggunakan masker saat keluar rumah, dan dengan ditemukannya tempat-tempat cuci tangan yang disediakan oleh pemerintah setempat tidak digunakan dengan sebaik-baiknya atau dengan kata lain terabaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai adalah penelitian survei deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan kondisi sosial masyarakat, dengan menggunakan pendekatan cross-sectional yaitu untuk dilakukan analisa mengenai tindakan masyarakat untuk melaksanakan pencegahan terhadap virus korona (Covid-19) di Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. Populasi penelitian ini merupakan warga desa Tombasian Atas yang berjumlah 1.111 jiwa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini

berjumlah 95 responden. Variabel pada penelitian ini terdiri dari: Pengetahuan Masyarakat terhadap Covid-19, Sikap Masyarakat. Terhadap Covid-19, Tindakan Masyarakat terhadap pencegahan Covid-19.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

- a. Karakteristik usia responden. Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden pada usia yang berbeda Di Desa Tombasian Atas Tahun 2021.

Umur	N	(%)
17-25	25	26,0
26-45	39	42,0
46-65	24	25,0
>> 66	7	7,0
Total	95	100

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan usia warga selama penelitian terdiri dari kelompok umur remaja 12-25 tahun sebanyak 25 responden (26%), kelompok usia 26-45 tahun paling banyak dengan 39 responden (42%), kelompok usia 46-65 tahun sebanyak 24 responden (25%), dan kelompok umur >> 66 sebanyak 7 responden (7%). Dari persentase responden di atas, dapat melihat bahwa sebagian besar orang yang diwawancarai adalah kelompok umur 26-45 sebanyak 39 responden (42%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan terhadap pencegahan Virus korona

Pengetahuan	N	(%)
Baik	80	84,0
Kurang	15	16,0
Total	95	100

Berdasarkan Tabel 2, hasil penelitian menunjukkan bahwa 84% responden menyatakan pengetahuannya sudah baik.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan sikap mengenai pencegahan Virus korona

Sikap	N	(%)
Baik	78	82,0
Kurang	17	18,0
Total	95	100

Dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap baik mengenai pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap responden terhadap pencegahan *Corona virus* tergolong positif yang terhadap sikap baik dalam penelitian ini. Sikap responden yang dinilai baik dalam penelitian ini dapat dilihat dari pernyataan responden tentang menggunakan masker, kebersihan diri dan keluarga, etika saat batuk dan bersin-bersin, peningkatan imun tubuh, dan pemantauan penyakit penyerta, serta penerapan *social distance*. dan jarak fisik.

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan tindakan terhadap pencegahan Virus korona

Tindakan	N	(%)
Baik	72	75,0
Kurang	23	24,0
Total	95	100

Menurut hasil tabel 4 singkatnya, dapat dipahami bahwa sebagian besar orang yang menjadi responden cukup baik tindakan pencegahan Covid-19 yaitu sebanyak 75% Terlihat paling banyak menjawab bahwa

tindakan tersebut cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban di atas.

PEMBAHASAN

Perilaku adalah seperangkat tindakan Atau seseorang bereaksi terhadap sesuatu dan menjadi kebiasaan karena nilai-nilai yang diyakininya.. Perilaku seseorang pada hakekatnya merupakan perbuatan atau kegiatan orang, yang dapat diamati dan tidak dapat di lihat melalui interaksi antara manusia dengan lingkungan terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku yang paling rasional dapat dijelaskan sebagai respons organisme atau seseorang terhadap rangsangan eksternal. subjek. Reaksi tersebut mempunyai dua bentuk, yaitu bentuk pasif dan bentuk aktif, dalam bentuk pasif yaitu reaksi dari dalam manusia yang tidak dapat dilihat langsung oleh orang lain, tapi bentuk aktif yaitu perilaku tersebut dapat diamati langsung.

Perilaku manusia sangat kompleks dan cakupannya sangat luas. Perilaku dibagi menjadi tiga domain, yaitu :

a. Pengetahuan

Merupakan hasil dari pengetahuan, dan itu terlihat apabila mereka memperhatikan suatu tujuan tersebut.

b. Sikap

Sikap merupakan reaksi seseorang yang tetap tertutup terhadap suatu stimulus atau tujuan. Dalam kehidupan mereka, sikap yaitu respon emosional terhadap rangsangan masyarakat.

c. Tindakan

Action terdiri dari beberapa level, yaitu:

1) Persepsi, pengenalan dan pemilihan objek yang berbeda mengenai tindakan yang dilakukan ini adalah tindakan tingkat satu.

2) Reaksi terpimpin, Mampu melakukan hal-hal dalam urutan yang benar sesuai

dengan contoh adalah ciri dari tindakan tingkat kedua.

3) Mekanisme, jika seseorang dapat melakukan hal yang benar secara otomatis, atau jika sesuatu menjadi kebiasaan, maka seseorang telah mencapai tingkat tindakan ketiga.

4) Adaptasi, yaitu praktik yang telah melalui pengembangan dengan baik.

Sindrom pernafasan akut parah dikenal dengan virus corona, Covid-19 adalah jenis virus yang telah ada berjuta tahun yang lalu namun bermutasi menjadi varian baru yang ditularkan ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, dari berbagai kalangan manusia dari bayi, anak, remaja, hingga dewasa.

Penelitian Handayani Diah, Hadi Dwi Rendra, Isbaniah Fathiyah, Burhan Erlina, Agustin Heidy. Unit Pulmonologi dan Ilmu Penyakit Pernapasan, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Rsup, Jakarta. Infeksi Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona baru merupakan pandemi baru dengan penyebaran yang sangat cepat dari orang ke orang. Tingkat penyakit dapat berkisar dari infeksi saluran pernapasan atas hingga ARDS. Diagnosis dikonfirmasi oleh RTPCR, dan saat ini tidak ada terapi antivirus atau vaksin khusus untuk melawan Covid19. Berbagai isu perlu dikembangkan, termasuk isu pencegahan di seluruh dunia.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Suharmanto, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan perilaku penyebaran Covid-19. Masyarakat butuh kemajuan pemahaman untuk mencegah penyebaran Covid-19 melalui akses informasi.

Pencegahan adalah tindakan untuk mengambil langkah-langkah yang berbeda untuk melewati berbagai masalah kesehatan yang mengancam diri sendiri dan orang lain di kemudian hari. Dalam upaya mencegah lebih baik dan lebih murah biayanya dari pada mengobati suatu penyakit,

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 84% tergolong baik mengenai pencegahan Covid-19 dan 16% masyarakat memiliki pengetahuan kurang, berdasarkan data yang telah di dapat maka dikategorikan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan virus corona sudah baik.

Terlihat dari hasil jawaban kuesioner yaitu responden sudah tahu tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah Covid-19. Penelitian terdahulu oleh Utami, dkk (2020) juga menyatakan bahwa responden memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik untuk mencegah Covid-19, namun perlu upaya lebih untuk menangani Covid-19 karena kasus baru semakin meningkat setiap harinya.

Hasil penelitian diketahui bahwa 82% responden mempunyai sikap tergolong baik untuk mencegah virus corona dan 18% memiliki sikap kurang. Penelitian ini menunjukkan sikap responden memiliki hal yang baik dalam mencegah Covid-19.

Penelitian sebelumnya oleh Rosidin dkk (2020) dapat dilihat bahwa pengetahuan dan niat baik untuk mendorong tokoh masyarakat untuk mencegah dan mengelola Covid-19 dimulai dari tindakan dalam diri sendiri dan keluarganya dan menyebar ke masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 di Desa Tombasian Atas Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa ini menghasilkan data bahwa responden yang mempunyai

tindakan terhadap mencegah Covid-19 berjumlah 72 responden tindakannya baik (75%), dan (24%) responden yang memiliki tindakan kurang.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salman M, dkk. (2020) melakukan penelitian mereka, mengklaim bahwa pengetahuan dan sikap baik tentang Covid-19, tetapi tindakan pencegahannya yang seharusnya dilakukan tidak terpenuhi dengan maksimal; peningkatan untuk meningkatkan tindakan sehubungan dengan Covid-19.

Penelitian sebelumnya oleh Melvin Joshua Womok (2020). Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat di Desa Tumani memiliki pengetahuan mencegah Covid-19 yang baik dengan jumlah kasus Covid-19 di Desa Tumani yaitu tidak ada kasus Covid-19. Dari penjelasan hasil penelitian tersebut, memiliki kesimpulan yaitu jika pengetahuan kita baik, apapun yang akan kita lakukan di masa pandemi seperti sekarang, tentunya juga harus sebaik yang kita ketahui. Namun kembali ke perilaku dan sikap kita masing-masing, bagaimana menciptakan masyarakat yang sehat bebas dari pandemi, kita juga harus terus bahu membahu saling mendukung untuk menjalani kehidupan yang normal. Terlihat dari hasil jawaban kuesioner yaitu responden sudah tahu apa yang bisa dilakukan dalam mencegah Covid-19.

Penelitian Lomboan, Rumayar, Mandagi dengan judul penelitian (Ringkasan Persepsi Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 di Desa Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara). Hal-hal yang dilakukan untuk mencegah adalah

mengikuti segala sesuatu yang dianjurkan pemerintah tanpa menghilangkan dasar dan nilai tersebut. Selain menjaga kesehatan, menjaga kesehatan jantung juga penting bagi kita agar tidak terlalu khawatir dengan tindakan yang kita lakukan, karena dapat membantu kita meminimalisir jumlah orang yang terinfeksi Covid-19.

Terlihat dari hasil jawaban kuisioner yaitu responden sudah mengetahui hal-hal yang dapat dilakukan untuk pencegahan, sikap dan tindakan Covid-19. Penelitian dilakukan oleh Goni Cintiani Silvana(2020). Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 di Desa Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon diketahui bahwa 100% responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang mencegah Covid-19, dan 100% responden mempunyai sikap yang baik terhadap mencegah Covid-19, dan 64% tindakan responden yang cukup baik mengenai pencegahan Covid-19, namun angka kejadian Covid-19 meningkat secara berkala dari waktu ke waktu, dapat diketahui bahwa harus lebih banyak tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah bahkan menangani Covid-19. Dimulai dengan kepatuhan masyarakat untuk mencegah Covid-19, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan benar, serta menjaga jarak minimal 1-2 meter, berolahraga, tidak bersentuhan secara fisik, mengonsumsi nutrisi, penyebaran masalah ini dapat diminimalisir.

Dari hasil penelitian ini pengetahuan masyarakat dengan persentase 84% dan sikap masyarakat mengenai pencegahan *corona virus disease 19* dengan persentase responden 82% serta tindakan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 Sudah Baik dengan persentase 72%. Dapat dilihat dari tingkat pengetahuan masyarakat yang

sudah paham tentang Covid-19, dan harapan masyarakat agar wabah virus Covid-19 cepat berlalu dan masyarakat bisa hidup dengan kebiasaan baru di era *new normal* ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka beberapa kesimpulan umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perilaku Masyarakat Desa Tombasian Atas terhadap Pencegahan Covid-19 dapat dikategorikan sudah baik, dengan 84% pengetahuannya baik terhadap pencegahan Covid-19, dengan presentase 82% responden memiliki sikap baik terhadap pencegahan Covid-19, dan 75% responden memiliki tindakan baik terhadap pencegahan Covid-19, akan tetapi angka kejadian Covid-19 terus meningkat dari waktu ke waktu, masalah ini menunjukkan masyarakat harus berupaya lebih serius dalam mencegah dan menangani penyebaran Covid-19. Semunya tentu harus dimulai dari diri kita sendiri mematuhi protokol kesehatan sehingga dapat mencegah Covid-19, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan atau memakai *handsanitaizer*, menjaga jarak minimal 1-2 meter, berolahraga secara teratur, makan makanan dengan gizi seimbang, sehingga dapat memperkecil angka kejadian Covid-19 dan penyebarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Diah Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, Heidy Agustin. Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas
Goni Silvana Cintiani'g, Rumayar Adisti A, Tucuan Ardiansa A.T. 2020, Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Matani 1 Kecamatan

- Tomohon Tengah Kota Tomohon.
Jurnal KESMAS, Vol, 10. No 2,
Februari 2021
- Melvin Josua, Ribka , Tucuan Ardiansa A.T.
2020, Gambaran Perilaku Masyarakat
Tentang Pencegahan Covid-19 Di
Desa Tumani Kecamatan Maesaan
Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal
KESMAS, Vol, 9. No 7, 2021
- Mou V. Lomboan “Gambaran Persepsi
Masyarakat Tentang Pencegahan
Covid-19 Di Kelurahan Talikuran
Utara Kecamatan Kawangkoan
Utara.” Jurnal KESMAS, Vol. 9, No 4,
Juli 2020
- Notoatmojo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan.
Jakarta: Rineka Cipta
- Pemerintah Desa Tombasian Atas 2021. ‘profil
Desa Tombasian Atas Tahun 2021’.
Tombasian Atas: Pemerintah Desa
Tombasian Atas
- Rosidin U, Rahayuwati L, Herawati E. 2020.
“Perilaku dan Peran Tokoh
Masyarakat dalam Pencegahan dan
Penanggulangan Pandemi Covid-19 di
Desa Jayaraga, Kabupaten Garut”.
Indonesian Journal of Anthropology.
Vol. 5: 42-50. Kedokteran Universitas
Indonesia, Rumah Sakit Umum Pusat
Persahabatan, Jakarta
- Suharmanto, Fakultas Kedokteran Universitas
Lampung, Perilaku Masyarakat dalam
Pencegahan Penularan Covid-19.
- Utami Ressa Andriyani, Mose Ria Efkelin, dan
Martini martini.”Pengetahuan, Sikap,
dan Keterampilan Masyarakat dalam
Pencegahan Covid-19 di DKI Jakarta.
Jurnal Kesehatan holistic, jilid 4, No 2
Hal. 68-77 2020.